

Orang tidak dapat menyembah Tuhan
dengan tidak mengabdikan kepada sesama manusia.
Tuhan bersemayam di gubugnya si miskin.

Soekarno, 23 Oktober 1946



UMY Press

Gedung Perpustakaan Lantai 2,
Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Ringroad Tamantirto, Kasihan, Bantul, Indonesia 55183

Tel. 0274.387656 ext. 166
Fax. 0274.387646
E: lp3m@umy.ac.id

ISBN 978-623-91682-5-4

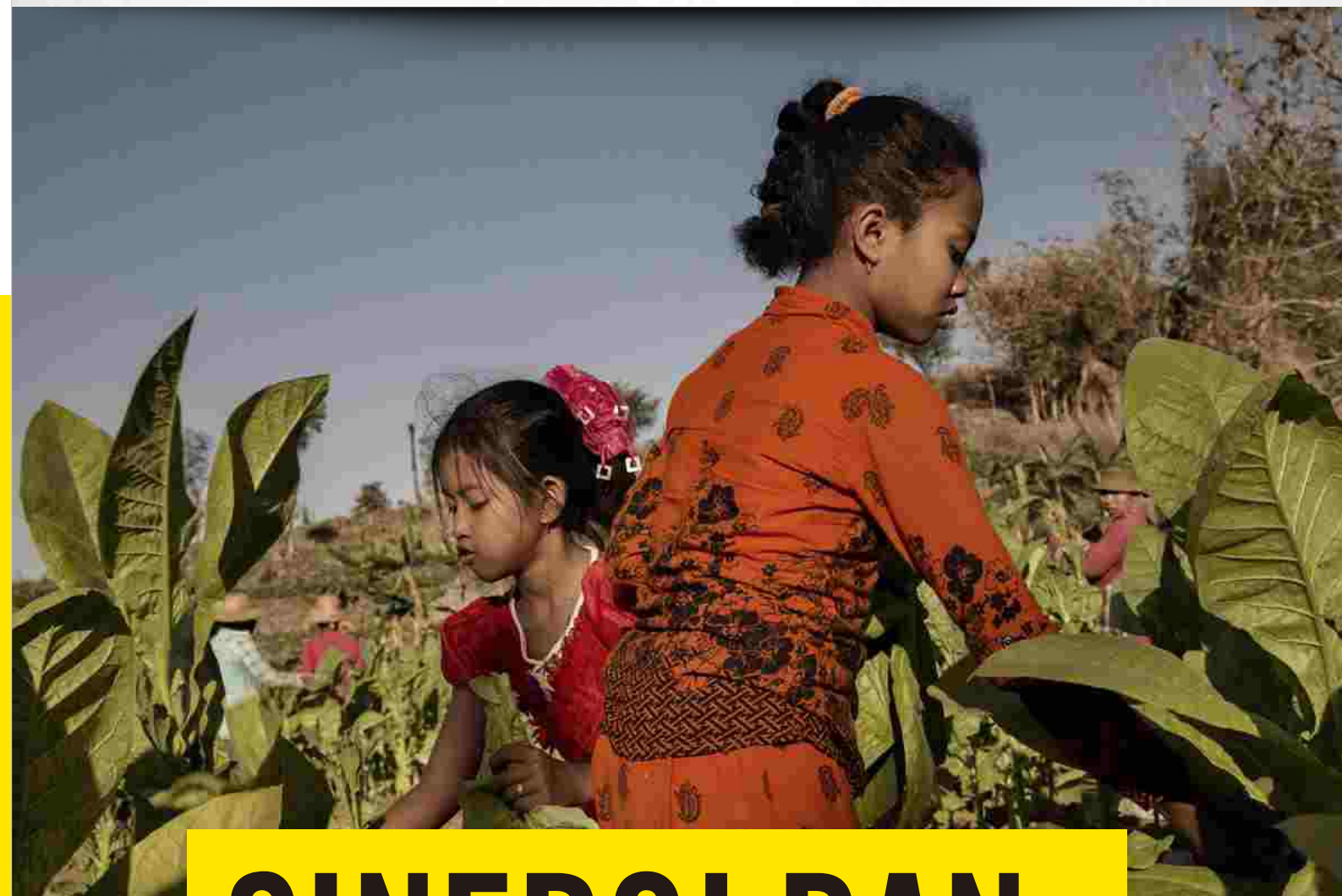


PROSEDING

SEMINAR ABDIMAS II 2019

Proseding

Seminar Nasional Abdimas II 2019



SINERGI DAN STRATEGI

ACADEMICIAN, BUSINESS & GOVERNMENT (ABG)
DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Undang-Undang Republik Indonesia no. 19/2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi Pencipta atau Pemenang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta).

Proseding

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat II 2019

SINERGI DAN STRATEGI AKADEMISI, BUSINESS, GOVERNMENT
(ABG) DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Sinergi dan Strategi Akademisi, *Business dan Government* (ABG)
dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat yang Berkemajuan di Era Industri 4.0
PROSEDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT II 2019
Diselenggarakan di Hotel Dafam
Pada tanggal 27 Agustus 2019

Editor

Sakir
Budi Nugroho
Wahid Fatoni

Reviewer

Dyah Mutiarin
Dianita Sugijo
Heri Zulfiar
Aris Slamet Widodo
Muhammad Zaenuri

Tata Letak

Joko S, Wahid Fatoni, Sakir, Novia Lailatul Aliyah

Cetakan Pertama, UMY Press, Desember 2019
UMY Press, 2019

Cetakan I
UMY Press, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183
Jalan Lingkar Selatan Bantul Yogyakarta
Email : umypress@gmail.com
Instagram : @umypress
Telp : 0274-387656 pesawat 159

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
SINERGI DAN STRATEGI AKADEMISI, *BUSINESS DAN GOVERNMENT* (ABG) DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0
Proceeding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Masyarakat II 2019
Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jogjakarta, 27 Agustus 2019

ISBN 978-623-91682-5-4



Sinergi dan Strategi Akademisi, *Business dan Government* (ABG)
dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat yang Berkemajuan di Era Industri 4.0

Proseding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Masyarakat 2019
Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jogjakarta, 27 Agustus 2019

Editor

Sakir | Budi Nugroho | Wahid Fatoni

Reviewer

Dr. Dyah Mutiarin | Dianita Sugiyo | Dr. Heri Zulfiar | Dr. Aris Slamet Widodo
| Dr. Muhammad Zaenuri

Moderator

Tunjung Sulaksono | Awang Darumurti | Dr. Suswanta
Muhammad Eko Atmojo | Dr. Iswanto

Tim Pengarah (*Steering Committee*)

Dr. Sukamta | Dr. Gatot Supangkat S | Dr. Adhianty Nurjanah | Dr. Muhammad Zaenuri

Tim Panitia

Penanggungjawab	Gatot Supangkat
Ketua Panitia	Aris Slamet Widodo
Sekretaris	Layyinatus Syifa
Bendahara	Linda Kusumastuti
Acara	Novia Lailatul Aliyah, Marlissa Putri Utami
Humas	Alfiyah Asas, Raharjiati Arbuningtyas
Publikasi	Joko Supriyanto
Dokumentasi	Aditia Nur Faizi
Akomodasi	Body Mutoharoh
Logistik	Aditya Taruna, Apri Tri Nugroho, Imam Attazi, Moehammad Qodri Muhammad Iqbal
Transportasi	Tatang Suprono

Prakata

Revolusi industri 4.0 menjadi topik yang sangat menarik dibahas dalam proses pemberdayaan masyarakat. Era industri 4.0 tersebut ditandai dengan munculnya Internet of Things (IoT), big data, *artificial intelligence*, *cloud computing*, *block chain*, dll. Mengacu pada hal tersebut, maka perubahan pekerjaan di masa yang akan datang banyak dipengaruhi oleh lima faktor yaitu ekonomi, teknologi, regulasi, sosiologi dan demografi.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses atau serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat agar menjadi masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial (memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri).

Sebagai suatu proses perubahan perilaku masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi akan berdampak pada berbagai pengembangan konsep dan pendekatan yang akan dilakukan oleh fasilitator dalam proses pemberdayaan. Merujuk pada era industri 4.0 tersebut, maka semua sektor atau aktivitas harus siap menghadapi dan konsekuensinya adalah perlu pendekatan dan kemampuan baru untuk membangun konsep dan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan.

Proseding ini diharapkan dapat menambah khazanah wawasan dan praksis sosial kaum akademisi dan penggiat masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat yang kian menantang di era disrupsi.

Editor

Daftar Isi

Kluster 1

Pengembangan Pendidikan Masyarakat

2	PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN POSDAYA BERBASIS MASJID DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Andri Meiriki
12	UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM MEMBINA DAN MEMBENTUK KARAKTER REMAJA Arif Humaini
23	PENDIDIKAN DINI "SADAR VIRUS HOMOSEKSUAL KAUM SANTRI" DI PESANTREN Azam Syukur Rahmatullah
34	PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU BK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN PENDIDIKAN SEKS TERHADAP SISWA MELALUI PENERAPAN E-LEARNING Dwi Sri Rahayu
44	PELATIHAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP Dwi Agustina
52	PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN LESSON STUDY Eko Purwanti
63	MENINGKATKAN PERAN PENGURUS PERPUSTAKAAN SEBAGAI AGEN BACA MASYARAKAT MELALUI KENCAN BACA Evi Puspitasari
76	GERAKAN SADAR TEKNOLOGI (GATEKNO) BAGI GURU SD DI KABUPATEN BANTUL Nelly Rhosyida
86	KOLABORASI GERAKAN LITERASI UNTUK PEMBERDAYAAN: STUDI KASUS RUMAH BACA KOMUNITAS DI DUSUN KANOMAN, SLEMAN, DI YOGYAKARTA David Efendi
95	MEMOTIVASI BELAJAR AGAMA ISLAM DAN BAHASA INGGRIS MELALUI ISLAMIC BOOKS MINI LIBRARY Margaretha Dharmayanti Harmanto
106	PELATIHAN PIDATO BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SISWI SMP Arifah Mardiningrum
118	PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH PEMULA DENGAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS REMAJA CERDAS BERMEDIA DALAM MENGHADAPI POLITIK ELEKTORAL 2019 DI KOTA JAMBI Cholillah Suci Pratiwi

128	PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK DWIBAHASA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DAN <i>CHARACTER-BUILDING</i> Puput Arfiandhani
140	PENGEMBANGAN DOKTER KECIL MUHAMMADIYAH MEMBENTUK DOKTER MUHAMMADIYAH MASA DEPAN BERKARAKTER ISLAMI Hendra Sutysna
147	PENGEMBANGAN PANDUAN THAHARAH DAN SHALAT MENURUT MAJELIS TARJIH DAN TAJDID MUHAMMADIYAH BERBASIS TIK DI PANTI ASUHAN ASY-SYIFA' MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO BANTUL Chusnul Azhar
155	PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITAL MEDIA DONGENG DAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA METODE SUKU KATA Lutfiyah Dwi Setia
163	PENINGKATAN SKILL BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH ABU DZAR AL-GHIFARI Moch. Iqbal
168	PENINGKATAN MINAT DAN PEMBEKALAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI <i>FUN ENGLISH CLUB</i> Puput Arfiandhani
177	PELATIHAN BAHASA JEPANG DAN PENGENALAN BUDAYA JEPANG UNTUK SOPIR DAN STAF ADMINISTRASI USAHA PENYEWAAN KENDARAAN BERMOTOR DI DIY Sonda Sanjaya
184	PENDIDIKAN LITERASI PEMILU BAGI PEREMPUAN PEMILIH PADA PEMILU 2019 Tanto Lailam
195	UPAYA PEMBERDAYAAN WARGA BANTARAN KALI WINONGO DI SEKTOR PENULISAN KREATIF Tya Resta Fitriana
205	PEMBENTUKAN PAGUYUBAN JANTUNG KULON PROGO DAN PENGENALAN METODE <i>HIGH INTENSITY INTERVAL TRAINING</i> Dyani Prima
213	PELATIHAN MANAJEMEN PRODUKSI DAN PEMASARAN UNTUK MENDUKUNG EDUWISATA DESA PANJANGREJO BANTUL Lela Hindasahi
223	PENGOLAHAN LIMBAH SAPI MENJADI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BIOGAS DIKALI PUCANG KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA Muhammad Abdus Shomad
233	PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SIALAZISMU UNTUK PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN LAZISMU PWM DIY TAHUN 2017 DAN 2018 Ahim Abdurahim
240	MEMBANGUN WEBSITE E-SHOP DUSUN BLALI MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER Asroni
252	PENERAPAN BUDIDAYA TEKNIK HIDROPONIK SEBAGAI SOLUSI UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN SAYUR MAYUR PANTI ASUHAN AL- GHIFARI Dimas Bagus Wiranatakusuma
262	PEMBEKALAN KETERAMPILAN MEKANIK DASAR BAGI MANTAN NAPI UNTUK MENINGKATKAN TARAF HIDUP Dirvi Eko Juliando Sudirman
268	PKM MEMANDIRIKAN KELOMPOK TANI "TANI MAJU" DUSUN SEMAMPIR SEBAGAI PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT

	Djoko Heru Pamungkas
279	PANEL SURYA SEBAGAI EDUKASI ENERGI HIJAU DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN Faaris Mujaahid
287	PENINGKATAN KEMAMPUAN <i>ENTREPRENEURSHIP</i> PETANI IKAN PATIN BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Nining latianingsih
296	PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA BAMBU APUS: MELALUI PELATIHAN PENANGAN DAN PENYIMPANAN SURAT ATAU DOKUMEN Novfitri Landong Namora Sihombing
309	PENINGKATAN KUALITAS PEMBUKUAN KEUANGAN BUMDES DI DESA BIAK KECAMATAN LUWUK UTARA BANGGAI Siswadi Sululing
318	PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA KEUANGAN SMA/SMK MUHAMMADIYAH Imamudin Yuliadi
326	INISIASI PEMBANGUNAN <i>ECO-VILLAGE</i> BERBASIS MASYARAKAT Gatot Supangkat Samidjo
337	PENGUATAN MELEK LITERASI BAGI IKATAN KELUARGA PELAJAR MAHASISWA BULUKUMBA YOGYAKARTA (IKPMB Y) DAN KOMUNITAS BELAJAR MENULIS (KBM) YOGYAKARTA Ahmad Sahide
343	PEMANFAATAN E-LEARNING MOODLE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI TKA-TPA BADKO KASIHAN Asoni
350	PENGEMBANGAN MANAJEMEN TPA DUSUN POYAHAN BANTUL Chusnul Azhar
356	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LAZISMU PWM DIY SESUAI PSAK 109 TENTANG ZAKAT Sigit Arie Wibowo
362	LITERASI DIGITAL UNTUK MEMBEKALI GENERASI MUDA DALAM UPAYA MENANGKAL KONTEN NEGATIF INTERNET Slamet Joko Prasentiono

Kluster 2

Pengembangan Kesehatan Masyarakat

370	PENINGKATAN KELOMPOK PEDULI KESEHATAN REPRODUKSI WANITA SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYAKIT REPRODUKSI Ana Majdawati
385	PENINGKATAN KETRAMPILAN LANJUT USIA (LANSIA) MENUJU HIDUP SEHAT DAN MANDIRI Arfiani Nur Khusna
393	GERAKAN HIDUP SEHAT DI SEKOLAH BERSAMA PARA DOKTER CILIK Qurratul Aini
402	EDUKASI CEK KESEHATAN, IMPLEMENTASI HIDUP SEHAT DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DEGENERATIF Erika Loniza

409	<i>E-CAREER PATH</i> : DOKUMENTASI JENJANG KARIR PERAWAT DI ERA REVOLUSI INDUSTRI Fitri Arofiati
416	PENINGKATAN KESEHATAN UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SERTA EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT Idiani Darmawati
423	PENERAPAN KANTIN KAMPUS YANG HALAL DAN THAYYIB Iman Permana
429	DESA PEDULI PERI (PEMBINAAN DAN EDUKASI PENYAKIT REPRODUKSI INFEKSI) DI DESA TEMPURSARI, KECAMATAN NGAWEN, KLATEN Inayati
438	PENGENALAN PROFESI APOTEKER KEPADA SISWA SMA MELALUI LOMBA KETERAMPILAN KEFARMASIAN Ingenida Hadning
445	MERINTIS TEMPAT CEK KESEHATAN DI TINGKAT DUSUN, IMPLEMENTASI POLA HIDUP SEHAT DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS Meilia Safitri
452	PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT KELUARGA KELOMPOK WANITA TANI, KAYUHAN WETAN, PAJANGAN, BANTUL Muhammad Fariez Kurniawan
461	PELATIHAN PENYULUHAN DAN PENGUKURAN INDEKS KARIES GIGI KEPADA KADER KESEHATAN DUSUN PENDUL Novitasari Ratna Astuti
468	PELATIHAN PERAN AYAH DALAM STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN KPSP Ribkha Itha Idhayanti ¹
480	PEMANFAATAN TEKNOLOGI OKSITOMOM UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI DI NGAMPILAN, YOGYAKARTA Mufdlilah
488	PEMBINAAN DESA NGAWEN, KLATEN SEBAGAI DESA SADAR DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) Ivanna Beru Brahmana
501	PERWUJUDAN KELUARGA SEHAT MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TOGA Siti Rofi'ah
514	PIJAT OKSITOSIN DAN TEKNIK MARMET UNTUK Mendukung Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Lenna Maydianasari
520	BUSAPI (BUKU SAKU PINTAR): SOLUSI GURU DALAM PENANGANAN KECELAKAAN DI SEKOLAH YOGYAKARTA Pinasti Utami
528	PROGRAM PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI WILAYAH DALEMAN, GIRIKERTO, TURI SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Rita Kusumawati
540	PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN ES KRIM EMPON-EMPON DI DUSUN MUTIHAN WIROKERTEN BANTUL SEBAGAI USAHA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN Rifki Febriansah
547	SOSIALISASI MATERI EDUKASI MANAJEMEN DIRI ASMA MENGGUNAKAN PONSEL PINTAR UNTUK KADER KESEHATAN DUSUN TANGKIL MUNTUK DLINGO KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

	MT Ghozali
556	SEHAT DI MASA TUA BEBAS DARI PENYAKIT HIPERTENSI DENGAN PROGRAM SABATI UNTUK PELAJAR SEKOLAH MENENGAH UMUM Titiek Hidayati
562	PENGEMBANGAN DESA MITRA COKRODNINGRATAN SEBAGAI DESA "PELITA" (PEDULI IBU DAN BALITA) DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA Titih Huriah
573	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN KELUARGA DI AISYIYAH CABANG GODEAN Tri Maryati
583	PERAN KADER POSBINDU PADA DETEKSI DINI PASIEN PALIATIF Ardi Pramono
588	PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA PENDAFTARAN PASIEN DI KLINIK HARMONY Wisnu Kartika
595	PELATIHAN PIJAT BAYI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DIKELURAHAN PAYAMAN KAB MAGELANG TAHUN 2019 Munayarokh
604	PERLINDUNGAN DARI GIZI BURUK: KEMITRAAN PENGELOLAAN DATA NUTRISI BALITA DI NASYIATUL AISYIYAH Norma Sari
618	UPAYA PROMOSI KESEHATAN CALON JAMAAH HAJI DI KBIH 'AISYIYAH BANTUL Syahruramdhani
625	PELATIHAN LANSIA BEBAS NYERI LUTUT DI PATUKAN AMBARKETAWANG KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN Yoni Astuti

Kluster 3

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta Ekonomi Kreatif

631	PEMANFAATAN LIMBAH VINIL MENJADI TAS DAN SOUVENIR BERBASIS EKONOMI KREATIF Agita Risma Nurhikmawati
638	PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK USAHA PENUNJANG PARIWISATA: KELOMPOK KUSIR ANDONG " KOTAGEDE I" Agnes Ratih Ari Indriyani
649	PELATIHAN PREPARASI MEDIA KULTUR BEAUVERIA BASSIANA PADA KELOMPOK PETANI PENGEMBANG AGENSIA HAYATI Siti Nur Aisyah
659	PENGUATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA PENYANDANG DISABILITAS Ahmad Ma'ruf
666	INISIASI PEMASARAN ONLINE KELOMPOK USAHA KERAJIKAN ANYAMAN BAMBU DUSUN TANGKIL MUNTUK KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANNTUL YOGYAKARTA Aji Winanta
675	PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN UMKM EKOWISATA PANCOH Alien Akmalia

691	PENGUATAN KAPASITAS PENGELOLAAN HASIL PERTANIAN MELALUI KELEMBAGAAN PADA KELOMPOK TANI NGUDI MAKMUR BANTUL Alni Rahmawati
702	SENTRA WISATA KAJIGELEM SEBAGAI DESTINASI WISATA EDUKASI DI DESA BANGUNJIWO Ambar Rukmini
713	ANALISIS SWOT POTENSI BISNIS KOPERASI BUNGA KAYU MEKAR DI CILEMBER, BOGOR Iis Mariam
721	DIVERSIFIKASI PRODUK KEDELAI MENJADI PRODUK SUSU KEDELAI DI DESA JETIS, PANDAK, BANTUL Andika Wisnujati
729	<i>CREATIVITY IN CRAFT</i> : PENGEMBANGAN KERAJINAN PERCA BATIK BERNILAI KOMERSIAL Titi Rahayu Prasetyani
735	DESA MANGUNAN SEBAGAI WISATA DESA UNGGULAN YANG KOMPETITIF DAN BERBUDAYA Tanto Lailam
750	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK GERAKAN SHODAQOH SAMPAH DENGAN <i>INTEGRATED SOCIAL MARKETING COMMUNICATION</i> Filosa Gita Sukmono
758	BRANDING DAN INOVASI PACKAGING PENGRAJIN MINUMAN JAMU TRADISIONAL Hasnah Rimiyati
766	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PERBAIKAN NILAI TAMBAH OLAHAN SINGKONG SEMULUH LOR, GUNUNGKIDUL Indardi
777	INISIASI PENGEMBANGAN PETERNAKAN KAMBING ETAWA PE DI DUSUN WISATA GUNUNG KELIR, JATIMULYO, KULONPROGO Yayat Hidayat
784	KAMPUNG EDUWISATA HANJELI WALURAN MANDIRI SEBAGAI PELOPOR WISATA TEMATIK DI KABUPATEN SUKABUMI Iwan Rizal
797	KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TERHADAP PEMBENTUKKAN BADAN USAHA DI KORIPAN II DESA DLINGO Reni Anggriani
809	PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MISKIN KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) Lilies Setiartiti
818	PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA BERBASIS MASYARAKAT Muchamad Zaenuri
826	MEMBANGUN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DI KECAMATAN TENJOLAYA KABUPATEN BOGOR Titing Suharti
831	MODEL PEMBERDAYAAN ENTREPRENEURSHIP BERBASIS GERAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI CABANG DAN RANTING MUHAMMADIYAH DENGAN METODE ON-LINE Suryo Pratolo
848	POTENSI PENGEMBANGAN USAHA JAMUR TIRAM Nur Rahmawati
856	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRODUKSI TERKONTROL PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA DI DESA TRIMULYO BANTUL Iva Mindhayani
862	PELATIHAN MANAJEMEN BAGI KELOMPOK USAHA KECIL

	Purnama Sari
871	PEMANFAATAN LAHAN UNTUK USAHA BUDIDAYA LELE DI NGLISENG DESA MUNTUK Widodo
878	PEMBERDAYAAN ANGGOTA AISYIYAH RANTING SENDANGSARI MELALUI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI PANGAN LOKAL Eni Istiyanti
886	PEMBERDAYAAN SANTRI RUMAH TAHFIDZ "AQWAMU QILA" MENUJU KEMANDIRIAN HIDUP Ahdiana Yuni Lestari
902	PEMBUATAN PRODUK OLAHAN PASCA PANEN CABAI MERAH DI DUSUN BALONG DONOHARJO NGAGLIK Aris Widyo Nugroho
907	PENERAPAN <i>GOOD MANUFACTURING PRACTICES</i> (GMP) PADA PENGRAJIN TAHU JOJOH KABUPATEN GARUT Vela Rostwentivaivi
919	PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO PERUMAHAN BERBASIS WAKAF DI EMPAT PERUMAHAN DI KECAMATAN BANGUNTAPAN BANTUL - D.I.YOGYAKARTA Ayif Fathurrahman
926	PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING DESA WISATA DI DUSUN LOPATI KELURAHAN TRIMURTI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA Ratih Herningtyas
934	PENGEMBANGAN UNIT USAHA BUDIDAYA KENTANG MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN GARUT Rama Adi Pratama
941	PENGEMBANGAN USAHA OLAHAN IKAN DI DESA SURODADI, KAB. TEGAL Sri Mulyani
948	PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA DAN MODEL DESAIN KERAJINAN BUBUT KAYU DI BLORA Kesi Widjajanti
956	PENGEMBANGAN KETRAMPILAN PENGOLAHAN IKAN LELE DI PONDOK PESANTREN ASY- SYIFA' KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL Pujastuti S. Dyah
965	PENGOLAHAN SABUT KELAPA SEBAGAI BAHAN DASAR PUPUK ORGANIK CAIR Rinasa Agistya Anugrah
972	MANAJEMEN USAHA BERBASIS MEDIA SOSIAL PADA UMKM "BAKPIA IVAN" DI DESA JANTEN, BANTUL Rosalia Prismarini Nurdiarti
985	METODE KOMPOSTING DALAM PEMANFAATAN LIMBAH DAUN BAWANG MERAH DI DESA PASIR Shofia Nur Awami
993	PKM KELOMPOK INDUSTRI RUMAH TANGGA KACANG METE DI DUSUN MOJOLEGI DESA KARANG TENGAH KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL DIY Sriyadi
1000	PENINGKATAN KETRAMPILAN PRODUK OLAHAN JAHE PADA KELOMPOK TUNAS MANDIRI DI DESA NGLANGGERAN, GUNUNG KIDUL Sukuriyati Susilo Dewi
1007	PEMANFAATAN SEKAM PADI SEBAGAI SUMBER ENERGI ALTERNATIF TERBARUKAN DI DESA KRASAK, KECAMATAN TERAS, KABUPATEN BOYOLALI Berli Paripurna Kamiel

1018	PENGEMBANGAN MODEL PEMASARAN WEDANG ERENG-ERENG SEBAGAI IKON KULINER KHAS DESA WISATA SELOHARJO Triwara Buddhi Satyarini
1025	PENGEMBANGAN USAHA GITAR SEBAGAI WISATA INDUSTRI KREATIF UNGGULAN DAERAH Wahyu Tri Hastiningsih
1033	PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK UNTUK PEMBUATAN BRIKET ARANG DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS EKONOMI MASYARAKAT Endah Saptutyningasih
1048	INSPIRASI DESAIN KREATIF FURNITURE SEDERHANA UNTUK PENINGKATAN NILAI JUAL PRODUK DI BANTUL, DIY Fauziyah
1058	PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA TANI DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING HILIRISASI KOPI MENOREH Fahmi Rafika Perdana
1073	PKM USAHA BATIK TULIS DI HUNIAN TETAP (HUNTAP) PAGER JURANG KALI ADEM CANGKRINGAN SLEMAN D.I. YOGYAKARTA Novi Caroko
1079	PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA BANK SAMPAH 'BERKAH' Alien Akmalia
1090	PELABELAN KEMASAN REMPEYEK "AAMANA" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN JAMINAN MUTU PRODUK Diah Rina Kamardiani
1098	OPTIMALISASI PERAN MASJID DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI UMAT UNTUK JAMAAH MASJID MUHAJIRIN PERENGDAWE BALECATUR Syamsudin
1105	PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK PANGAN LOKAL YANG MENARIK, BERKUALITAS DAN KOMERSIAL Murein Miksa Mardhia
1112	PENINGKATAN NILAI EKONOMI SAMPAH MELALUI KEGIATAN "KELOLA SAMPAH KREATIF (KOMPAK)" DI DUSUN GERSO, DESA TRIMURTI, KECAMATAN SRANDAKAN BANTUL Nanik Prasetyoningsih
1127	PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PENGEMASAN GULA AREN YANG DIPRODUKSI DI HARGOMULYO, KULONPROGO Taufiq Hidayat
1132	PENINGKATAN CAPACITY AKSES INFORMASI PASAR BAGI UKM INDUSTRI KUNINGAN DI DESA TUMANG Nuryakin
1140	PKM PENINGKATAN DAYA SAING KELOMPOK USAHA KONVEKSI DAN BORDIR JOHO Rita Kusumawati
1150	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NGEPAS KIDULMELALUI BUDI DAYA JAHE (NGEPAS KIDUL DONOHARJO, SLEMAN, DI YOGYAKARTA) Sunarno
1159	PENYULUHAN PACKAGING PADA KELOMPOK USAHA EMPING MELINJO DUSUN KAMIJORO, SENDANGSARI, PAJANGAN, BANTUL Dewi Kusuma Wardani
1166	SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN RANTING MUHAMMADIYAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI MASJID AL-HIDAYAH MEJING WETAN GAMPING SLEMAN Moh. Mas'udi

1173	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN PEMASARAN PADA "KELOMPOK JAHIT MANDIRI" DI DUSUN WANUJOYO Sotya Anggoro
1180	MODERNISASI WARUNG TRADISIONAL MELALUI BRAND IMAGE DI KAWASAN JONGKE TENGAH, SENDANGADI, MLATI, SLEMAN Rini Juni Astuti
1187	PENINGKATAN KUALITAS PEMBUATAN DAN FINISHING PRODUK PINTU JATI KELOMPOK PENGRAJIN DLINGO, KABUPATEN BANTUL, D.I.YOGYAKARTA Afrizal Tahar
1196	WORKSHOP PRODUKSI FILM SEBAGAI INISIASI DESA WISATA KREATIF DI DESA SUMBER, KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG Budi Dwi Arifianto
1210	PERAN ASSALWA RESOURCES CENTER (ARC) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DI DESA TOMBO Dewi Dzakiroh
1227	MANAJEMEN RUMAH DATA DAN PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS POTENSI DESA Evy Rahman Utami
1234	PENDAMPINGAN USAHA JAMUR TIRAM PADA KWT LANGGENG MAKMUR DI DESA JATIREJO, KULONPROGO Francy Risvansuna
1242	JAJANAN HALAL-THOYYIB DI KANTIN BOGA DAN SEKITAR KAMPUS UMY; PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN Hari Widada
1253	PKM KELOMPOK PENGRAJIN PENGOLAHAN TEPUNG BETE DESA LANDONAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN Haruni Ode
1260	BRANDING DAN INOVASI PACKAGING PENGRAJIN MINUMAN JAMU TRADISIONAL Hasnah Rimiyati
1268	STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INOVASI KUE TRADISIONAL JIPANG MELALUI PEMBUATAN MESIN POND HIDROLIK Immas Nurhayati
1276	PENDAMPINGAN PERINTISAN USAHA KULINER BAGI ANGGOTA MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA Munjiati Munawaroh
1282	PENINGKATAN KAPASITAS DAN KUALITAS LAYANAN BENGKEL LAS DAN CAT MOBIL "DADI MANDIRI" DI DUSUN BAKUNGAN, WEDOMARTANI, NGENGLAK, SLEMAN Sudarja
1290	PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PENGEMASAN GULA AREN YANG DIPRODUKSI DI HARGOMULYO, KULONPROGO Taufiq Hidayat
1295	PENGEMBANGAN USAHA GITAR SEBAGAI WISATA INDUSTRI KREATIF UNGGULAN DAERAH (PPPUD Kelompok Usaha Gitar Sebagai Wisata Industri Kreatif di Desa Mancasan, Baki Sukoharjo Jawa Tengah) Wahyu Tri Hastiningsih

1303	PERENCANAAN INFRASTRUKTUR DAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA MEMBANGUN WISATA "GEROJOKAN SEWU" Zaini Muchlis
1311	PENINGKATAN KUALITAS PRODUK BIJI KOPI ROBUSTA DI DESA NGLINGGO BARAT, KELURAHAN PAGERHARJO, KECAMATAN SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO Zuhri Nurisna
1320	MINAT MASYARAKAT TERHADAP PELATIHAN OLAHAN MAKANAN KHAS SEBAGAI OLEH-OLEH OBYEK WISATA DI PEDUKUHAN KEBOKUNING, BANTUL Aris Slamet Widodo
1330	PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN BUMDES SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN DESA WISATA EMBUNG Rr. Sri Handari Wahyuningsih
1343	PENERAPAN BUDAYA JEPANG MELALUI KULINER MAKANAN JEPANG Aziza Freda Savana

Kluster 4

Pemberdayaan Badan Usaha Milik Negara

1365	PENGUATAN KELEMBAGAAN DUSUN LUNGGUH MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS IT Adhianty Nurjanah
1372	PENGUATAN KELEMBAGAAN BANK SAMPAH KRADENAN BERSERI MELALUI SISTEM INFORMASI ONLINE (SIO _n) Adhianty Nurjanah
1379	PENDAMPINGAN PEMASARAN DAN PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE BAGI ANGGOTA KUB DI TEMANGGUNG Cahyana Nursidiq
1386	DESA BANYURADEN PEDULI DIFABILITAS : PENDEKATAN MULTIDISIPLINER Bambang Edi Susyanto
1393	HATINYA PKK DUSUN BABADAN DALAM MENDUKUNG EVALUASI DESA UNGGULAN GIRIKERTO, TURI Agus Nugroho Setiawan
1407	PENGUATAN DAYA SAING BADAN USAHA MILIK DESA DI KABUPATEN BOGOR DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MELALUI IDENTIFIKASI ANALISIS SWOT Herman
1415	<i>TRIPLE HELIX</i> DALAM PENGEMBANGAN TELUR OMEGA 3-IPB Iman Rahayu HS
1422	IMPLEMENTASI STANDAR LAYANAN INFORMASI PUBLIK BERBASIS DIGITAL DI DESA GIRIKERTO TURI SLEMAN Dewi Amanatun Suryani
1432	APLIKASI ALAT PENYIRAM DAN PENYEMPROT LAHAN PERTANIAN CABAI DI PEDUKUHAN BODEH, DESA AMBARKETAWANG, KECAMATAN GAMPING, SLEMAN. Kunnu Purwanto

1445	PENYUSUNAN PROFIL DUSUN DAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI PADUKUHAN KALIPAKEM Muhammad Eko Atmojo
1457	PENYIAPAN BUMDES BERBASIS PARIWISATA Muchammad Ichsan
1467	OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI DESA (SID) DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA Dyah Mutiarin
1474	PEMBUATAN WEB SISTEM INFORMASI TKIT NURUL ITTIHAD MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER Apriliya Kurnianti
1485	PENGEMBANGAN LITERASI MEDIA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN Nawari Ismail
1499	PERAN CIVIL SOCIETY DI DALAM MENDORONG KONSEP DAN PRAKTIK DESA BERKEMAJUAN DI DESA HARGOMULYO, KULONPROGO, DI YOGYAKARTA Bachtiar Dwi Kurniawan
1510	PERENCANAAN PARTISIPATIF MASYARAKAT DALAM UPAYA MEMANFAATKAN POTENSI SUNGAI Muhammad Heri Zulfiar
1518	SISTEM INFORMASI KINERJA BERBASIS MAQASID SYARIAH UNTUK PENINGKATAN KINERJA BMT UMY Rizal Yaya
1535	PENDAYAGUNAAN WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INOVASI DESA DI DESA BERNUNG DAN DESA SUMBER JAYA KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG Simon Sumanjoyo Hutagalung
1546	PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI LANGKAH AWAL TERWUJUDNYA SMART VILLAGE DI DUSUN BAKUNGAN, WEDOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN Wahyudi
1554	INISIASI WAKAF UANG BERBASIS TEMPAT IBADAH DI PERDESAAN GUNUNGKIDUL Moh. Mas'udi
1562	PERAN MASYARAKAT DALAM MENDORONG PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS Arni Surwanti
1577	PENINGKATAN AKSES PASAR KERIPIK BONGGOL PISANG MENGGUNAKAN PEMASARAN BERBASIS SOSIAL MEDIA INSTAGRAM Heri Akhmadi
1586	PENINGKATAN JALAN LINGKUNGAN UNTUK Mendukung KEGIATAN EKONOMI WARGA RT 07 KANGGOTAN, PLERET, BANTUL, DAERAH Istimewa YOGYAKARTA Jazaul Ikhsan
1593	PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK PETANI KAKAO DI DUSUN SENDANGSARI, TERONG, DLINGO, BANTUL Jazaul Ikhsan
1600	WEBSITE PORTAL INFORMASI DAN INTEGRASI SOSIAL MEDIA MENGGUNAKAN APPLICATION PROGRAMMING INTERFACE (API) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP SUMBER INFORMASI Titis Wisnu Wijaya

Kluster 5

Pemberdayaan Kaum Perempuan

1605	PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DI KAWASAN PERDESAAN PRIORITAS NASIONAL Ahmad Mustanir
1619	PENGUATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ORGANISASI (SIMO) BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI AISIYAH RANTING SEGOROYOSO, PLERET, BANTUL, TAHUN 2018-2019 Dian Eka Rahmawati
1626	EKONOMI KELUARGA MANTAP DAN KUAT BERBASIS PEREMPUAN TERAMPIL MANDIRI (EMAK PTM) PADA IBU RUMAH TANGGA DI SEDAYU, BANTUL Arianti
1633	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR MENGGERAKKAN PERAJIN IKAN ASAP MENGGUNAKAN TIK SEBAGAI MEDIA PROMOSI Ike Desi Florina
1642	INISIASI PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM BERBASIS SYARIAH PADA KELOMPOK ARISAN IBU-IBU DI BRAJAN Edi Supriyono
1651	PENINGKATAN KUALITAS MAJELIS TAKLIM IBU-IBU MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN MANAJEMEN DAN PENYUSUNAN KURIKULUM Isthofaina Astuty
1661	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KAMPUNG KB SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN Nina Herlina
1675	PEMBERDAYAAN AISIYAH DIY DALAM PENANGGULANGAN BENCANA MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN DAPUR BALITA Nur Chayati
1682	PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN MOTIVASI DIRI DALAM BUDIDAYA TANAMAN HIAS MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN UNTUK MEWUJUDKAN MAGELANG SEBAGAI KOTA SEJUTA BUNGA Robiul Fitri Masithoh
1692	PENINGKATAN KETRAMPILAN KWT PENDOPO MELALUI PENGOLAHAN TOGA DI DESA KRANGGAN, KULON PROGO Innaka Ageng Rineksane ¹
1701	PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL BAGI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI DESA GADING Andre Kussuma Adiputra
1707	PEMBERDAYAAN PKK UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA Rr Dewi Ngaisyah
1713	TRANSFORMASI GAYA KONFLIK AKTIVIS PEREMPUAN DALAM ISSUE SOSIAL KEAGAMAAN Surwandono
1724	PEMBERDAYAAN KWT PENDOPO MELALUI PEMBUATAN PUPUK NPK ORGANIK TINGGI NUTRISI Mulyono

1729	KELEMBAGAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DUSUN SOKA DESA SELOHARJO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Sriyadi
1742	PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KALIBEJI KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN DALAM PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah

Kluster 6

Penanggulangan Bencana dan Pelestarian Lingkungan Hidup

1752	APLIKASI KOMPOR LISTRIK DI INDUSTRI BATIK UNTUK EFISIENSI ENERGI DAN LINGKUNGAN SEHAT Ramadoni Syahputra
1760	EDUKASI PENANGANAN KORBAN ERUPSI GUNUNG BERAPI PADA KARANG TARUNA Cornelia Dede Yoshima Nekada
1773	PENGENALAN SERANGGA BERGUNA DENGAN MENGGUNAKAN WAYANG SERANGGA Ihsan Nurkomar
1781	MEMPERSIAPKAN KESIAPSIAGAAN SISWA MBS PRAMBANAN DALAM MENGHADAPI BENCANA Fanny Monika
1790	MENJERNIHKAN AIR DI LINGKUNGAN PRM 3 BANGUNTAPAN Muhammad Abdus Shomad
1801	PENGEMBANGAN "SEKOLAH SAMPAH" DALAM Mendukung PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Pendampingan Pendirian Sekolah Pengelolaan Sampah Ar Raihan Bantul) Nike Triwahyuningsih
1813	PELATIHAN Penguatan Kapasitas Manajemen Organisasi Bagi Perempuan Di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Rahayu Sulistiowati
1823	PEMANFAATAN SABUT KELAPA UNTUK BAHAN DASAR BRIKET ARANG SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF Nur Hudha Wijaya
1831	PENINGKATAN PEMAHAMAN SISTEM BUDIDAYA PERTANIAN DI LAHAN SEMPIT PERKOTAAN Lis Noer Aini
1839	PERAN SERTA MASYARAKAT DIFABEL DALAM PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI ECOBRICK DI DUSUN BOTOKAN, JATIREJO, LENDAH, KULONPROGO Dinar Westri Andini
1847	PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MELALUI PEMBUATAN POC DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH TAHU CAIR Raras Setyo Retno
1855	INOVASI MESIN PENCACAH UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH BOTOL PLASTIK DI DUSUN BAWUK MINOMARTANI Rinasa Agistya Anugrah

1863	OPTIMALISASI PEMANFAATAN PEKARANGAN PERKOTAAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SAYURAN DI KAMPUNG SURONATAN Sarjiyah
1873	PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TSUNAMI BAGI REMAJA DI SMA N 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Selvi Diana Meilinda
1879	INOVASI DESAIN DAN PENERAPAN POMPA HIDRAM UNTUK PENYEDIAAN DAN EDUKASI PENGUNAAN SUMBER AIR PERIKANAN BERKELANJUTAN Sukamta
1886	KONSEP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEMANFAATAN BAHAN BAKAR GAS (BIOGAS) SEBAGAI ENERGI PENDINGIN SUSU Suroto Munahar
1897	PEMANFAATAN LIMBAH KULIT BAWANG MERAH MENJADI PUPUK KOMPOS DI KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL Susanawati
1905	PENYULUHAN MANAJEMEN BENCANA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 24 AHUN 2007 DI KALANGAN PELAJAR SMA NEGERI 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Syamsul Ma'arif
1913	IMPLEMENTASI PENGURANGAN RISIKO BENCANA DI SEKOLAH Wahyu Widodo
1922	PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA PENJAHIT "ATMIA KARYA" Winarso
1931	PEMANFAATAN CANGKANG KEONG SAWAH UNTUK PAKAN AYAM DI DESA MELIKAN KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN Zuhud Rozaki
1941	SOSIALISASI SISTEM LAYANAN MITIGASI BENCANA DI KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Meiliyana
1946	PEMBUATAN DESAIN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN SERTA SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PERLUASAN PASAR KRIPIK SINGKONG SEMULUH KIDUL Muhammad Muttaqien
1954	PELATIHAN PENGUATAN RESILIENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM PADA SMAN 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Simon Sumanjoyo Hutagalung Ita Prihantika
1964	PEMBERDAYAAN LIMBAH PERTANIAN-PETERNAKAN DAN RUMAH TANGGA SECARA TERPADU DI DUSUN NGAGLIK NGEPOSARI SEMANU GUNUNGKIDUL Sutrisno
1974	PEMANFAATAN SUMBER AIR TAK TERPAKAI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DUSUN BRENGOSAN, KABUPATEN SLEMAN Yashinta Farahsani

Penyuluhan Manajemen Bencana Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Di Kalangan Pelajar Sma Negeri 2 Kotaagung Kabupaten Tanggamus

Syamsul Ma'arif*, Eko Budi Sulistio, Simon Sumanjoyo H*****

, *, ***** Jurusan Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung
Jalan Prof. DR. Soemantri Brodjonegoro No 01 Kota Bandar Lampung 35145
Email: symaarif@unila.ac.id/+6281328650506

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk mendorong masyarakat khususnya para pelajar agar memiliki kesadaran sejak dini untuk menghindari risiko, mengendalikan risiko, mengurangi risiko, menanggulangi maupun memulihkan diri dari dampak bencana. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) Meningkatnya kapasitas pemahaman masyarakat khususnya pelajar mengenai konteks situasi potensi bencana di wilayah tempat mereka tinggal; (2) Meningkatnya kapasitas pemahaman masyarakat khususnya pelajar mengenai penanggulangan bencana berikut tahapan-tahapan penanggulangan bencana; (3) Meningkatnya kesadaran beserta kesiapan masyarakat khususnya pelajar untuk turut berpartisipasi dalam rangka mengantisipasi timbulnya dampak potensi bencana. Oleh karena itu, proses pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi dan tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata peserta cenderung mengalami peningkatan kapasitas pengetahuan 38,45 persen dibanding sebelum mengikuti pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa penyuluhan berhasil merubah tingkat kemampuan masing-masing peserta.

KATA KUNCI: *penyuluhan, penanggulangan bencana, pelajar*

Pendahuluan

Kabupaten Tanggamus di Provinsi Lampung merupakan salah satu kawasan yang rawan dilanda bencana alam tsunami dan gempa bumi. Kawasan ini dinyatakan sebagai daerah dengan potensi bencana tsunami tertinggi di Lampung mengingat kabupaten ini dilalui oleh tiga sumber potensi bencana tsunami berdasarkan jalur patahan lempeng bumi yang meliputi jalur suduksi atau lempeng benua Indo Australia - Eurasia, patahan Bukit Barisan, dan potensi volcano tsunami dari gunung anak Krakatau. Jika terjadi pergeseran tanah di bawah laut, maka hal ini dapat berpotensi menyebabkan bencana tsunami. Sedangkan potensi bencana gempa bumi di Kabupaten Tanggamus berasal dari patahan jalur Bukit Barisan. Di Tanggamus patahan ini bercabang dua, yakni ke wilayah Kecamatan Pematangsawa sampai ke Pulau Belimbing dan cabang ke arah Kecamatan Kotaagung, Limau, hingga Kelumbayan. Salah satu peristiwa gempa bumi pernah terjadi di tahun 2003 di antara Kotaagung Timur dan Limau. Peristiwa gempa tersebut berlangsung sampai puluhan kali sehari dalam kurun waktu hingga

2 bulan (<http://www.lampost.co/berita-duh-wilayah-tanggamus-miliki-potensi-tsunami-tertinggi-se-lampung.html>, diakses 17 april 2019).

Fakta obyektif di atas menunjukkan bahwa Provinsi Lampung dan khususnya Kabupaten Tanggamus berada di tengah lingkungan gunung berapi, pantai berombak besar, dan lempeng tektonik yang selalu aktif bergeser. Aneka ragam potensi bencana alam tersebut sewaktu-waktu mengancam kehidupan sosial ekonomi masyarakat secara luas dan bahkan dapat menyebabkan timbulnya banyak korban jiwa manusia. Oleh karena itu Pemerintah Pusat telah mengeluarkan regulasi berupa Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana yang di dalamnya menampakkan kemajuan besar terkait paradigma penanggulangan bencana. Undang-Undang tersebut memandang penanggulangan bencana tidak semata-mata tanggungjawab pemerintah, melainkan menjadi tanggungjawab semua pihak. Kesadaran tersebut timbul setelah melihat fakta bahwa pemerintah memiliki keterbatasan sehingga perlu mengajak pihak lain khususnya aktor non pemerintah seperti elemen masyarakat sipil untuk berpartisipasi dalam penanggulangan bencana.

Bencana (disaster) itu sendiri menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana didefinisikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Sedangkan kegiatan penanggulangan bencana adalah seluruh aspek kegiatan yang meliputi aspek perencanaan dan penanggulangan bencana pada sebelum terjadi, saat terjadi dan sesudah terjadi bencana yang dirancang untuk memberikan kerangka bagi orang perorangan atau komunitas yang berisiko terkena bencana untuk menghindari risiko, mengendalikan risiko, mengurangi risiko, menanggulangi maupun memulihkan diri dari dampak bencana.

Dalam konteks ini, pendidikan kebencanaan sejak dini di sekolah menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera diterapkan karena suka atau tidak suka masyarakat di kawasan ini telah ditakdirkan untuk hidup berdampingan dengan berbagai jenis bencana alam. Jika kaum terpelajar selaku generasi muda penerus bangsa tidak memahami kondisi kawasan tempat mereka berpijak, maka bencana kemanusiaan di masa mendatang mungkin akan bisa terjadi dengan dahsyat dan memilukan. Pendidikan kebencanaan kemudian menjadi semakin penting untuk saat ini dan saat mendatang agar masyarakat selalu dalam kondisi siap merespons dan menyikapi secara tepat berbagai ancaman bencana alam yang akan selalu ada dan terjadi dari waktu ke waktu. Pendidikan kebencanaan dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menghadapi bencana alam.

Sayangnya masih banyak peserta didik khususnya di kalangan pelajar yang belum memahami hakikat bencana. Kebanyakan peserta didik dari kalangan pelajar sekolah menengah belum memiliki pemahaman memadai mengenai: konsep bencana, macam-macam bencana,

faktor-faktor penyebabnya, macam-macam bencana, tahapan-tahapan penanggulangan bencana, kebutuhan para korban bencana, maupun kelompok yang paling rawan terdampak bencana, maupun peran para pihak dalam menanggungi bencana. Materi tentang pendidikan kebencanaan memang diakui sebagian telah tercakup dalam mata pelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran geografi. Namun materi pendidikan kebencanaan dalam mata pelajaran tersebut lebih banyak memandang bencana sebagai gejala alam, padahal tidak semua bencana bersumber dari alam. Selain itu, materi pelajaran kebencanaan lebih banyak bersifat pengetahuan dan dirasakan belum memberikan pemahaman mengenai kesiapan menghadapi resiko bencana. Hal ini tak lepas dari orientasi pengajaran di sekolah menengah yang umumnya lebih banyak dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar sukses dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, masyarakat usia sekolah perlu diberikan pemahaman yang memadai mengenai konteks situasi bencana dimana mereka tinggal berikut tahapan-tahapan penanggulangannya. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengantisipasi timbulnya bencana yang pada gilirannya mendukung upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan ketahanan daerah di bidang penanggulangan bencana.

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dipilih sebagai materi pengabdian karena ia lebih dapat mengakomodasi kebutuhan daerah dalam mempersiapkan diri mengurangi resiko bencana. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan meliputi tim penyuluh, peserta pengabdian, dan mitra kegiatan. Tim penyuluh terdiri para dosen dibantu oleh sejumlah mahasiswa. Peserta yang menjadi sasaran penyuluhan dikhususkan terdiri para pelajar SMA Negeri 2 Kotaagung Kabupaten Tanggamus dengan pertimbangan para pelajar merupakan warga masyarakat usia sekolah yang perlu mendapatkan pendidikan kebencanaan sejak dini berkaitan dengan kondisi lokasi wilayah Kabupaten Tanggamus yang berada di jalur patahan tektonik sehingga berpotensi terjadi gempa dan tsunami. Sedangkan mitra kegiatan ini adalah pihak Dinas Pendidikan Daerah khususnya SMA Negeri 2 Kotaagung Kabupaten Tanggamus yang berperan memberikan alokasi waktu, menyediakan fasilitas ruang, sekaligus mengumpulkan para siswa untuk mengikuti acara penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan koordinasi antara tim dan para peserta agar kedua pihak siap melaksanakan kegiatan. Materi penyuluhan terbagi ke dalam 3 materi penyuluhan dan dilaksanakan secara interaktif dan silih berganti. Selanjutnya, tahapan kegiatan dilaksanakan sebagai berikut: (1) Perkenalan tim penyuluh kepada para peserta penyuluhan; (2) Evaluasi kualitatif dengan mengemukakan pertanyaan terbuka kepada sebagian peserta yang dipilih secara acak untuk mengetahui kemampuan awal peserta terkait dengan pengetahuan yang akan disampaikan dalam penyuluhan; (3) Pre test dengan membagikan lembaran tertulis berisi daftar sejumlah pertanyaan terkait dengan pengetahuan dasar

penanggulangan bencana; (4) Pemutaran 2 judul film animasi yaitu 1 judul tentang mitigasi bencana dan 1 judul tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana; (5) Penyajian materi disertai dialog dan tanya jawab; (6) Pemantauan secara langsung atas berlangsungnya proses interaksi penyuluh dan peserta; (7) Konsultasi di luar kelas; (8) Post test dengan membagikan lembaran tertulis berisi daftar sejumlah pertanyaan terkait dengan pengetahuan dasar penanggulangan bencana; (9) Evaluasi kualitatif dengan mengemukakan pertanyaan terbuka kepada sebagian peserta yang dipilih secara acak untuk mengetahui kemampuan akhir peserta terkait dengan pengetahuan yang telah disampaikan dalam penyuluhan.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mewujudkan kondisi ideal seperti yang diharapkan, maka kegiatan penyuluhan diawali dengan pengenalan antara anggota tim penyaji dan para peserta. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta, tim penyaji mengemukakan pertanyaan terbuka atas sebagian aspek yang akan menjadi materi penyajian kepada peserta secara acak.



Tim Penyuluh dibantu mahasiswa membagikan lembar pre test

Hal ini dilanjutkan dengan evaluasi kuantitatif dalam bentuk pelaksanaan evaluasi pre test di mana para peserta diberikan kesempatan untuk menjawab sejumlah pertanyaan tertulis terkait materi penyuluhan. Dari hasil pre test diketahui bahwa rata-rata skor peserta sebesar 60,71. Kegiatan pre test dilanjutkan dengan penyajian materi penyuluhan. Namun sebelumnya, penyajian materi didahului pemutaran 2 judul film animasi yaitu 1 judul tentang mitigasi bencana dan 1 judul tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana. Para anggota tim penyuluhan kemudian silih berganti menyampaikan materi sesuai dengan daftar pertanyaan dalam pre test. Materi penyuluhan terbagi ke dalam 3 judul penyajian: (a) Konsepsi dan Karakteristik Bencana; (b) Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana; (c) Sistem Penyelenggaraan penanggulangan Bencana Nasional.



Penyajian materi oleh ketua tim

Selain penyampaian materi di dalam kelas, para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan pendalaman materi dengan cara melakukan diskusi bersama para pemateri di luar kelas. Diskusi di luar kelas dilakukan dengan cara duduk lesehan dimana jarak antara para peserta dengan pemateri menjadi relatif lebih dekat sehingga tidak terkesan formal. Cara ini dimaksudkan agar para peserta lebih leluasa dalam menyampaikan gagasannya sekaligus dapat bertukar pengalaman lebih banyak dengan para pemateri melalui pola komunikasi yang bersifat dua arah. Cara semacam ini amat efektif dalam turut meningkatkan kapasitas para peserta untuk saling bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, mengidentifikasi, membahas, dan memecahkan masalah yang menjadi topik bahasan.



Para peserta berdiskusi dengan para penyaji materi di luar kelas

Puncak dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah evaluasi post test untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pengetahuan para peserta. Pada tahap ini, para peserta diminta kembali masuk ke kelas. Dengan dibantu oleh seorang mahasiswa, tim penyuluh membagikan lembaran-lembaran kertas berisi beberapa pertanyaan tertulis kepada semua peserta.

Pertanyaan yang diberikan masih sama seperti saat pre test yaitu terkait pengetahuan-pengetahuan yang materi dasar dalam penyuluhan. Hasil evaluasi post menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan peserta antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelumnya kemampuan peserta di awal penyuluhan menunjukkan angka rata-rata sebesar 60,71. Dengan dilakukannya penyuluhan, kemampuan peserta pasca penyuluhan mengalami peningkatan dengan kenaikan rata-rata sebesar 82,10. Peningkatan nilai ini memberi gambaran bahwa kegiatan penyuluhan membawa dampak perubahan persepsi dan kognisi pada diri para peserta penyuluhan.



Para peserta menjawab soal pertanyaan post test



Para peserta berfoto bersama dengan para penyuluh

NILAI PRE TEST DAN POST TEST

NO	NAMA SISWA	NILAI TEST		KENAIKA N	%
		PRE TEST	POST TEST		
1	Fitria Rifa Ayu	50	79	29	58
2	Ayu Adila	57	79	22	38.60
3	Elyza Melinda	50	84	34	68
4	Agrifista Julia Andania	54	85	31	57.41

NO	NAMA SISWA	NILAI TEST		KENAIKA N	%
		PRE TEST	POST TEST		
5	Intan Mutiara	57	86	29	50.88
6	Cucu Sunengsih	51	86	35	68.63
7	Dilan	56	87	31	55.36
8	Letty Nugraha Putri	53	85	32	60.38
9	Syifa Ulfina	56	75	19	33.93
10	Yeti Nur Sapitri	50	83	33	66
11	Yopi Yan Syah	56	86	30	53.57
12	Nisa Novita P.S	58	84	26	44.83
13	Cristina Yola Aryanti	73	87	14	19.18
14	Devi Fatmawati	64	84	20	31.25
15	Ayu Agustin	68	79	11	16.18
16	Widiya Sari	56	81	25	44.64
17	M Aliko Putra Ramdho	70	87	17	24.29
18	Septi Sentia	69	85	16	23.19
19	Dely Novita Sari	58	78	20	34.48
20	Bela Yuliati	66	86	20	30.30
21	Meika Khairun Nisa	70	83	13	18.57
22	Herlinda	58	75	17	29.31
23	Melinta Natalia	68	83	15	22.06
24	Nesi Setiani	36	82	46	127.78
25	Bagas Langgeng Saputra	71	84	13	18.31
26	Puja Utopia	70	74	4	5.71
27	Rahma Syinta	70	70	0	0
28	Suci Puspita Dewi	69	85	16	23.19
29	Septania Shifa Melani	66	83	17	25.76
30	Rovika Yani	67	84	17	25.37
31	Heriyana	65	76	11	16.92
RATA-RATA		60.71	82.10	21.39	38.45

Secara umum kegiatan ini mampu mendorong peningkatan kemampuan pengetahuan para peserta. Peningkatan terendah terjadi sebesar 0 persen. Rendahnya tingkat kenaikan sebesar 0 persen ini dipengaruhi oleh kemampuan peserta yang bersangkutan yang memang sejak awal telah memiliki bekal pengetahuan secara memadai. Sedangkan peningkatan tertinggi terjadi sebesar 127,78 persen dari nilai awal sebesar 36. Secara umum peserta mengalami peningkatan kemampuan 38,45 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan ini telah mampu meningkatkan kapasitas pemahaman peserta mengenai manajemen penanggulangan

bencana. Selanjutnya, melalui evaluasi kualitatif data diperoleh informasi bahwa terdapat kesadaran di kalangan para peserta bahwa kerjasama yang dilakukan Pemerintah dan Pemerintah Daerah dengan pihak masyarakat hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat yang dapat diraih dari kerjasama tersebut bagi pengurangan resiko bencana.

Kesimpulan dan Saran

Evaluasi atas kegiatan Penyuluhan Manajemen Bencana Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 memperlihatkan tingkat pemahaman peserta pada umumnya amat beragam. Namun, secara umum tiap-tiap peserta cenderung mengalami peningkatan kapasitas pengetahuan sebesar 38,45 persen. Meski angka tersebut berada pada ranah kognitif, namun kegiatan ini memberikan dampak positif memberikan dasar pemahaman bagi para pelajar tentang pentingnya mengurangi resiko bencana. Tim pengabdian memberikan saran bahwa pengembangan kapasitas bagi para pelajar memerlukan langkah lanjutan yang menuntut keberanian aparat pemerintah daerah untuk mengambil inisiatif memasukkan pendidikan bencana dalam kurikulum sekolah. Pengembangan kapasitas pelajar dalam pengurangan resiko bencana perlu dibarengi dengan partisipasi stakeholder lainnya dalam hal ini elemen masyarakat daerah untuk melakukan pembinaan, disertai langkah memfasilitasi melalui pelatihan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada pihak dekanat FISIP Universitas Lampung yang telah memberikan pendanaan kegiatan pengabdian DIPA Fakultas tahun 2019. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga kami ucapkan kepada Kepala SMA Negeri 2 Kotaagung yang telah membantu melalui penyediaan tempat pelaksanaan maupun mendatangkan peserta kegiatan. Begitu pula ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi membantu menyiapkan keperluan teknis penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

PERATURAN

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

INTERNET

<http://www.lampost.co/berita-duh-wilayah-tanggamus-miliki-potensi-tsunami-tertinggi-se-lampung.html>, diakses 17 april 2019